

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah dipaparkan, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan cara melakukan observasi langsung, melakukan wawancara, dan mengumpulkan data lisan maupun tulisan berupa dokumen yang berhubungan dengan penetapan harga jual. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara lisan maupun perilaku yang diamati.¹ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik (*naturalistic research*), karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*) bukan kondisi yang terkendali, laboratoris, dan eksperimen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.² Penelitian deskriptif analitis adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3.

² Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu fenomena atau peristiwa.³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau sketsa secara sistematis, faktual, dan akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena atau peristiwa maupun kasus yang diselidiki.

B. Kehadiran Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam mengungkap makna penelitian sekaligus pengumpul data.⁴ Sehingga peneliti harus hadir secara langsung melakukan wawancara, dokumentasi, pengamatan dengan pengusaha kripik ceker ayam untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada produksi kripik ceker ayam Tiga Putra Desa Wonotengah Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

³ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat:Jejak, 2018), 75.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu, seperti catatan resmi yang dibuat pada suatu acara atau peristiwa, suatu keterangan oleh saksi mata, foto-foto, dan sebagainya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mengenai sumber-sumber keuangan, pos-pos pengeluaran, proses perencanaan biaya, pengawasan biaya. Serta observasi langsung dengan bagian keuangan dan produksi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai penetapan harga jual.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data biaya tetap, data biaya *variable*, data studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber pada Al-Quran, Hadits, peraturan perundang-undangan, buku literature, dan lain-lain yang berhubungan dengan materi yang peneliti bahas.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat memudahkan peneliti dalam mengolah maupun menganalisis data yang didapat untuk menjawab masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Interview

Dalam pencarian data di perusahaan, melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Mardalis wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bagian administrasi dan pemilik usaha.⁵

2. Observasi

Teknik observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek. Observasi yang dilakukan adalah non partisipasi yaitu mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang berhubungan langsung dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶ Peneliti mendapatkan data dengan mempelajari dan menggunakan laporan-laporan serta catatan-catatan dalam perusahaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Mendapatkan dokumen-dokumen berupa sejarah singkat perusahaan, informasi berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tata kerja perusahaan, sumber daya perusahaan, arah

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 64.

⁶ Arikunto, S. *Prosedur.*, 274.

kebijakan perusahaan, dan hal berkaitan dengan data digunakan untuk diolah sebagai objek perancangan sistem administrasi.

F. Analisis Data

Analisis data ini mencari data dan menata hasil observasi, wawancara serta data lainnya, untuk menambah pemahaman peneliti pada kasus yang diteliti dan menyajikan sebagian temuan lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan mencari kejelasan. Dari hasil temuan-temuan data dapat dipergunakan sebagai pertimbangan pada proses mendapatkan kesimpulan terhadap data yang telah dianalisis.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membut surat izin penelitian, untuk mempermudah dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan seperti wawancara, dideskripsikan menjadi sebuah gagasan atau pernyataan dengan Bahasa tertulis, data berupa dokumentasi diperoleh dari produksi Tiga Putra, dan untuk menambah kajian diambil dari perpustakaan.
2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah proses data secara utuh dengan berbagai unsur-unsur penelitian, kemudian agar data tersebut dapat menjawab focus bahasan. Sedangkan data yang tidak relevan, tidak diikut sertakan dalam materi kajian skripsi. Oleh karena itu, pentingnya paparan data selain untuk memberikan wawasan kepada pembaca.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan catatan lapangan, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁷

Tahapan penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir peneliti setelah paparan data yang utuh diverifikasi menjadi data yang *valid* dan temuan-temuan dalam penelitian dianalisa dengan konkrit, maka hasil penelitian bagaimana analisis perspektif ekonomi Islam dalam *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual kripik cecek ayam pada produksi Tiga Putra.

⁷ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana penetapan harga jual kripik ceker ayam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda adapun hasil akhirnya tetap pada hasil mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik tersebut adalah teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.⁸

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya: tahap pra-lapangan, tahap pengerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap pra-lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan menyimpulkan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.⁹

⁹ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.